



► PENATAAN KAWASAN

Malioboro Bebas Motor Digelar di Luar Selasa Wage

Abdul Hamid Razak & Lugas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pemda DIY berencana menggelar uji coba kawasan semi pedestrian Malioboro di luar Selasa Wage. Uji coba tersebut akan dilakukan pada November dan Desember tahun ini.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Sigit Sapto Raharjo mengatakan Dishub tidak menutup kemungkinan untuk melakukan uji coba kawasan Malioboro bebas kendaraan di luar jadwal Selasa Wage. Karena setiap hari itu, saat kendaraan bermotor tidak melintasi Malioboro banyak dimanfaatkan untuk kegiatan budaya dan komunitas.

"Selasa Wage saat ini sudah menjadi salah satu daya tarik wisatawan. Untuk itu, kami akan mengkaji ulang Selasa Wage ini," kata Sigit, Senin (4/11).

Uji coba menerapkan Malioboro bebas kendaraan di luar Selasa Wage, kata Sigit, dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi Malioboro jika tidak ada kendaraan yang melintas. "Uji coba akan dilakukan di luar Selasa Wage. Misalnya saat akhir pekan di mana Malioboro selalu padat. Uji coba ini kami rencanakan dilakukan [bulan] November dan Desember nanti," kata Sigit.

Dijelaskan Sigit, penerapan Malioboro bebas kendaraan bermotor di luar Selasa Wage kondisinya tidak akan sama. Sebab saat itu para pedagang kaki lima (PKL) tetap berjualan. Dishub ingin mengetahui kondisinya saat kendaraan tidak melewati Malioboro sementara PKK berjualan.

Sigit menilai arus lalu-lintas Malioboro akan terlihat aslinya setiap akhir pekan. Dishub DIY pun berharap bisa melakukan uji coba di masa akhir pekan di mana volume kendaraan menuju Malioboro meningkat. "Kalau setiap Selasa Wage, PKL ini kan diliburkan. Lalu bagaimana kondisi Malioboro saat PKL tetap berjualan? Kami ingin tahu kondisi saat *weekend* seperti apa [kalau Malioboro bebas kendaraan bermotor]. Terkait dengan rencana ini, kami akan berkoordinasi dengan Dishub Kota," kata Sigit.

► Halaman 6

Malioboro Bebas...

Terkait dengan rekayasa lalu-lintas saat itu, Dishub akan menerapkan sesuai rencana di mana beberapa ruas jalan penyangga Malioboro akan dibuat satu arah. "Kami ingin coba juga arus satu arah, rambu dan pembenahan di Jalan Mataram. Saat ini jalan itu masih ada pembatas jalan," katanya.

Pjs Sekda DIY, Arofah Noor Indriyani mengatakan jika Selasa Wage tetap diterapkan, persoalan-persoalan yang muncul harus disiapkan juga solusinya. Misalnya untuk memenuhi kebutuhan stok para pengusaha saat kendaraan tidak boleh melintasi Malioboro. "Cari solusinya agar tidak merugikan masyarakat. Terutama untuk kalangan pelaku usaha di kawasan Malioboro," katanya.

Beragam Kegiatan

Adapun, Selasa Wage yang digelar Selasa (5/11), hari ini akan disuguhkan beragam kegiatan

di sejumlah titik.

Kawasan Malioboro akan dimeriahkan dengan berbagai pertunjukan seni yang bisa dinikmati masyarakat umum secara gratis. Terdapat sekitar 33 kegiatan di 14 lokasi atraksi seni dan budaya yang siap menghibur pengunjung Malioboro. Mulai dari depan Gedung DPRD DIY hingga sisi selatan Titik Nol Km.

Pertunjukan tersebut digelar oleh Dinas Pariwisata DIY, Dinas Kebudayaan DIY beserta *stakeholder* lainnya. Pertunjukan yang ditampilkan seperti musik, *flashmob*, *talkshow*, pameran foto, tari, edukasi batik, macapatan, senam, ekspose permainan tradisional, pembelajaran seni rupa dan lainnya.

"Kami menyiapkan banyak kegiatan dari ujung Jalan Malioboro tepatnya di depan Hotel Grand Inna Malioboro hingga titik paling ujung Titik Nol Kilometer," kata

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Rahardjo.

Menurut Singgih, kawasan semi pedestrian merupakan panggung terpanjang yang bisa dimanfaatkan oleh pelaku seni, budaya dan masyarakat. Salah satunya, untuk mengembangkan kreativitas dan sumber daya yang dimiliki. Dispar DIY terbuka bagi siapa saja yang ingin terlibat di acara Selasa Wage.

Dispar, lanjutnya terus berkoordinasi dengan komunitas dan pelaku seni untuk penataan pertunjukan yang akan ditampilkan setiap Selasa Wage. Meski begitu, dia meminta agar masyarakat tetap memperhatikan aspek kebersihan, kenyamanan agar bisa menikmati panggung terpanjang di kawasan Malioboro itu. Sebab even Malioboro bebas kendaraan bermotor pada Selasa Wage saat ini telah menjadi ikon wisata baru di Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005